

MANAJEMEN PEMBINAAN BOLA TANGAN PENGKAB ABTI SINTANG

M.J Farhan Bizzahri¹, Mimi Haetami², Wiwik Yunitaningrum³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Jasmani, Universitas Tanjungpura

Alamat: Jl. Profesor.Dr. H. Hadari Nawawi. Pontianak. Kalimantan Barat.

Email : farhanbizzahri@gmail.com, mimi.haetami@fkip.untan.ac.id, wiwik.saski@yahoo.co.id

Abstract: *This research aims to describe the management of handball sports development in ABTI Pengkab, Sintang Regency in 2022. The research adopts a qualitative approach. The participants in this study include individuals involved and knowledgeable about the information needed regarding the management of handball development in ABTI Sintang Regency. The research subjects include coaches, athletes, administrators, and trainers. The research instruments used consist of questionnaires, checklists, interview guidelines, and observation guidelines. Data analysis in this study is conducted by recording field phenomena through observations, interviews, and documentation in the form of field notes. The results of this study indicate that the management of handball sports development in ABTI Pengkab, Sintang Regency, is not optimal due to a lack of human resources.*

Keywords: *Management, Hand ball, Coaching*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan manajemen pembinaan olahraga bola tangan di Pengkab ABTI Kabupaten Sintang tahun 2022. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Partisipan dalam penelitian ini adalah segala personal yang terlibat dan mengetahui informasi yang dibutuhkan dalam penelitian tentang manajemen pembinaan bola tangan pengkab ABTI Sintang. Subjek penelitian ini meliputi pelatih, atlet, pengurus dan pembina. Variasi jenis instrumen penelitian ini adalah angket, ceklis, pedoman wawancara dan pedoman pengamatan. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan mencatat fenomena dilapangan melalui pengamatan, wawancara, dan dokumentasi dalam bentuk catatan lapangan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen pembinaan olahraga bola tangan di Pengkab ABTI Kabupaten Sintang belum maksimal karna kurangnya sumber daya manusia.

Kata Kunci: Bola Tangan, Manajemen, Pembinaan

Olahraga merupakan salah satu bentuk aktifitas fisik dan psikis sebagai upaya menjaga dan meningkatkan kebugaran tubuh seseorang. Salah satu olahraga yang dapat meningkatkan kebugaran dan menjaga kesehatan tubuh adalah bola tangan. Bola tangan atau handball adalah olahraga yang dimainkan oleh dua regu yang mana bola adalah alat yang dimainkan menggunakan satu atau

dua tangan. “permainan bola tangan bisa di menangkan oleh tim yang dapat menguasai dan mengerti bagaimana cara melakukan teknik-teknik dasar bola tangan yaitu passing, dribble dan shooting” (winasis, 2019, h.2).

Semenjak di selenggarakan nya pon 2016 olahraga bola tangan semakin berkembang di beberapa daerah di indonesia salah satunya di kabupaten sintang, provinsi kalimantan barat. Pembinaan olahraga bola tangan kabupaten sintang dilakukan di pengkab abti (asosiasi bola tangan indonesia) kabupaten sintang. Pembinaan olahraga bola tangan kabupaten sintang dilakukan di pengkab abti (asosiasi bola tangan indonesia) kabupaten Sintang. Sejak tahun 2017 olahraga bola tangan di Kabupaten Sintang mulai dikenal dan diminati, terlebih dengan diadakannya kejuaraan Provinsi yang dilaksanakan di Kota Pontianak membuat olahraga bola tangan di Sintang semakin dikenal.

Menurut Larasati, W (2020). manajemen merupakan ilmu dan seni yang mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan dan pengendalian usaha-usaha para anggota organisasi yang telah

ditetapkan (Handoko. T. Hani, 2001, h.8). Pentingnya sebuah manajemen diterapkan di dalam sebuah organisasi, karena pada dasarnya kemampuan manusia itu terbatas (fisik, pengetahuan, waktu, dan perhatian) sedangkan kebutuhannya tidak terbatas (Muhajirin, 2016).

Pengorganisasian merupakan usaha yang dilakukan manajemen untuk mengelompokkan orang dan pembagian tugas untuk mempermudah pencapaian organisasi. Pengorganisasian bertujuan untuk dapat mengalokasikan tugas dan kewajiban sesuai dengan potensi dan kompetensi masing-masing individu (Nugroho, 2016, h.249). Struktur organisasi merupakan kerangka kerja yang pemimpin atau manajer membagi dan mengkoordinasi aktivitas anggota (Rahmi, 2019, h.4). Menurut Sutarno NS (2006) prinsip organisasi adalah terjadinya atau terciptanya suatu tata hubungan, yang merupakan pegangan dan pedoman bagi para pemimpin organisasi agar dapat bergerak sebagai satu kesatuan.

Pembinaan olahraga prestasi adalah pembinaan olahraga yang dilakukan dengan tujuan untuk meraih prestasi olahraga (Prasetyo D, 2018). Menurut Mutohi dan Maksun (2007) pembinaan dan pengembangan olahraga perlu terus ditingkatkan secara terarah, sistematis, dan berkesinambungan agar selaras dengan

tujuan pembangunan nasional khususnya dalam meningkatkan kesejahteraan rakyat.

Bola tangan (handball) adalah olahraga tim yang mana masing-masing tim berjumlah 7 orang (6 pemain dan 1 penjaga gawang) berusaha untuk memasukan bola ke gawang lawan dengan sebanyak-banyaknya. Bola tangan adalah olahraga yang menggunakan tangan dalam permainannya, olahraga ini dimainkan oleh 2 regu, masing-masing regu terdiri dari 7 orang (Susanto, 2017, h.117).

Peneliti terfokus pada manajemen di Pengkab ABTI Kabupaten Sintang untuk mengetahui perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengawasan sehingga dapat mengetahui kelebihan dan kelemahan untuk lebih baik ke depannya.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif. metode penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati Faizal Bahri, M., & Subagio, I (2019). Penelitian dilakukan di Kabupaten Sintang dan sebagai latar penelitian yang hendak diteliti adalah Pengkab ABTI Sintang di Kabupaten Sintang. Penelitian dilakukan di sekretariat Pengkab ABTI Sintang, lokasi penelitian

berada di jalan YC. Oevang Oeray, Baning Kota Sintang.

Partisipan dalam penelitian ini adalah segala personal yang terlibat dan mengetahui informasi yang dibutuhkan dalam penelitian tentang manajemen pembinaan bola tangan pengkab ABTI Sintang. Subjek penelitian ini meliputi pelatih, atlet, pengurus dan Pembina. Menurut (Suharsimi Arikunto, 2006, h.160) instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistemis sehingga lebih mudah diolah. Variasi jenis instrumen penelitian adalah angket, ceklis, pedoman wawancara dan pedoman pengamatan.

Data yang dikumpulkan diarahkan sesuai dengan permasalahan yang diteliti dan dirumuskan pedoman wawancara dan pengamatan. Pertanyaan yang dibuat sesuai dengan fokus penelitian atau permasalahan yang diteliti. Peneliti mempersiapkan kerangka kerja yang akan digunakan dalam merumuskan pertanyaan-pertanyaan sebagai pemandu serta pengarah dalam kegiatan pengumpulan data. Setelah kerangka dibuat dan pertanyaan dirumuskan, peneliti mulai masuk dan melakukan

pendekatan kepada subjek penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian Hasil penelitian ini didapatkan data terkait manajemen pembinaan ABTI Sintang masih kurang baik dapat dilihat dari fungsi-fungsi *planning*, *organizing*, *leading*, dan *controlling*.

Berdasarkan pemaparan ketua ABTI, rencana kedepan adalah untuk meregenerasi atlet bola tangan, melakukan sosialisasi ke sekolah, melakukan musyawarah bersama pengurus dan pelatih, dan menyusun visi dan misi ABTI Sintang. Adapun visi dan misi ABTI Sintang sama dengan visi dan misi PB ABTI Pusat Indonesia karna menurut ketua ABTI Sintang visi dan misi pusat dan daerah harus selaras. Pada fungsi *planning* terdapat kendala antara lain yaitu tidak adanya riset terkait perencanaan yang akan dilakukan, belum dilaksanakan musyawarah tingkat kabupaten, dan pendanaan organisasi masih secara mandiri dan kolektif antar anggota ABTI Sintang.

Berdasarkan pemaparan ketua ABTI, organisasi ini telah terbentuk sejak tahun 2017. Kepengurusan ABTI berasal dari mantan atlet maupun atlet yang masih aktif. Sumber daya organisasi ABTI Sintang menurut pemaparan beliau masih

terdapat kekurangan dikarenakan ada beberapa pengurus yang belum pernah menjabat dan memegang program dari organisasi. Selanjutnya, sarana dan prasarana ABTI Sintang masih belum memenuhi standar dikarenakan pendanaan yang masih bersumber dari dana pribadi pengurus.

Bedasarkan pemaparan ketua ABTI, proses *leading* dipimpin langsung oleh ketua dengan tetap berkoordinasi dengan seluruh anggota. Pengambilan keputusan dalam organisasi dilaksanakan dengan musyawarah. Namun, fungsi *leading* masih dapat kekurangan dikarenakan belum adanya proses analisis terkait manajemen pembinaan kepengurusan.

Bedasarkan pemaparan ketua ABTI, fungsi *controlling* dilaksanakan langsung oleh ketua. Proses *controlling* dilaksanakan dengan melakukan rapat kecil antar pengurus yang dilakukan rutin setiap tahun atau berdekatan dengan event dan program pelatihan bola tangan. Selain itu seluruh kegiatan organisasi wajib diketahui oleh ketua ABTI Sintang.

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan dan analisis data tentang manajemen pembinaan bola tangan ABTI Sintang yang dideskripsikan melalui *planning*, *organizing*, *leading*, *controlling*, dapat diketahui gambaran tentang manajemen pembinaan ABTI Sintang.

Menurut Stoner “Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan dan pengendalian usaha-usaha para anggota organisasi yang telah ditetapkan” (Handoko. T. Hani, 2001, h.8). Sedangkan Manajemen menurut (Moh. E. Ayub 1996) adalah segenap perbuatan menggerakkan sekelompok orang dan menggerakkan fasilitas dalam suatu usaha kerja sama untuk mencapai tujuan tertentu (h32).

Manajemen menurut Siswanto 2009 adalah seni dan ilmu dalam perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pemotivasian, dan pengendalian terhadap orang dan mekanisme kerja untuk mencapai tujuan (Sciences, 2016, h.17).

Dari beberapa definisi manajemen di atas dapat disimpulkan bahwa manajemen adalah serangkaian kegiatan merencanakan, mengorganisasikan, menggerakkan, mengendalikan dan mengembangkan segala upaya dalam mencapai suatu tujuan yang telah ditentukan dan ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya.

Sehingga proses manajemen bisa dikatakan baik jika aktivitas perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan dan pengendalian mampu memanfaatkan sumber daya yang dimiliki dengan baik berjalan dengan lancar dan mampu

mencapai target yang telah ditetapkan sejak awal.

1. Planning

Planning ABTI Sintang sudah dapat dikatakan baik, hal ini dapat dilihat dari fakta dilapangan sebagai berikut. ABTI Sintang mempunyai perencanaan yang jelas, hal ini juga tertuang dalam visi dan misi ABTI Sintang sebagai wadah untuk membina dan mengembangkan bola tangan di Kabupaten Sintang.

2. Organizing

Organizing ABTI Sintang masih kurang baik walaupun perumusan tujuannya sudah jelas dan sudah ditetapkan tetapi pembagian tugas dan para staff yang bertanggung jawab belum mempunyai kemampuan dan ahli dibidangnya masing-masing dan masih sering terjadinya kendala di suatu bidang, pendelegasian wewenang telah disahkan oleh ABTI Provinsi, selanjutnya rapat rutin ABTI Sintang juga masih jarang dilaksanakan.

3. Leading

Leading ABTI Sintang berjalan dengan kurang baik, dilihat dari beberapa jawaban wawancara peneliti yang mana ada beberapa jawaban antara ketua dan pelatih ABTI Sintang yang berlawanan, ketua jarang untuk mengevaluasi dan kurangnya mengarahkan bawahannya.

4. Controlling

Controlling ABTI Sintang berjalan dengan kurang baik di karenakan ABTI sintang melakukan evaluasi dan perencanaan hanya pada akhir dan awal tahun saja dan kurangnya evaluasi dari ketua ABTI Sintang selanjutnya pengukuran prestasi kerja juga kurang maksimal dengan melihat hasil dan prestasi ABTI Sintang yang masih kurang memuaskan dan belum mencapai target yang di inginkan.

5. Manajemen Pembinaan

Manajemen pembinaan ABTI Sintang didirikan sejak tahun 2017. Sumber dana operasional ABTI Sintang berasal dari KONI dan beberapa sponsor yang dimiliki, selanjutnya pihak pembina tidak menjamin kesehatan atlet dan pelatihnya kecuali saat mengikuti turnamen. Pihak pembina mendampingi atlet dan pelatihnya saat mengikuti pertandingan, pihak pembina juga selalu memberikan target kepada atlet dan pelatihnya.

SIMPULAN

Manajemen Pembinaan ABTI Sintang masih kurang baik dapat dilihat

Secara garis besar manajemen pembinaan ABTI Sintang belum berjalan dengan baik, karena fungsi manajemen seperti perencanaan, organisasi, kepemimpinan, pengawasan belum atau tidak berjalan dengan baik dan selanjutnya sarana dan prasarana ABTI Sintang yang belum memenuhi standar. Gambaran keseluruhan dari pembahasan di atas tentang manajemen pembinaan bola tangan ABTI Sintang adalah:

- a. ABTI Sintang mempunyai planning yang baik.
- b. ABTI Sintang mempunyai organizing yang kurang baik.
- c. ABTI Sintang mempunyai leading yang kurang baik.
- d. ABTI Sintang mempunyai controlling yang kurang baik.
- e. ABTI Sintang mempunyai manajemen sarana dan prasarana yang kurang baik.

Dari hasil pembahasan tersebut ABTI Sintang masih belum berhasil mencapai target yang manajemen pembinaan yang bisa dikatakan baik.

dari fungsi-fungsi manajemen planning, organizing, leading, controlling yang kurang baik. Pengurus, pelatih sudah berkoordinasi dengan baik tetapi masih ada beberapa bidang yang belum di pegang oleh ahlinya sehingga kurang maksimalnya hasil dari bidang tersebut,

selanjutnya sarana dan prasarana yang belum memenuhi standar. Oleh karena itu manajemen pembinaan bola tangan di ABTI Sintang belum berjalan dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, edisi revisi VI, Cetakan ke 13, PT. Asdi Mahasatya, Jakarta.
- Ayub, Muhammad E. 1996. *Manajemen Masjid (Petunjuk Praktis Bagi para Pengurus)*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Faizal Bahri, M., & Subagio, I. (2019). Survei manajemen pembinaan prestasi cabang olahraga pabbsi dan pasi di koni kota kediri. *Jurnal prestasi olahraga*, 3(1), 1–14.
- Handoko. T. Hani. 2001. *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*, Edisi II. BPFE Yogyakarta: Yogyakarta
- Larasati, W. (2020). *Manajemen Pembinaan Cabang Olahraga Bola Tangan Di Pengkab Abti Kabupaten Demak Tahun Skripsi*. *Journal of Physical Education and Sports*, 09(09), 15–29.
- Muhajirin, I. (2016). Mapping Peminatan Dan Manajemen Kelas Bakat Istimewa Olahraga (Kbio) Sma Negeri 1 Slogohimo Di Kabupaten Wonogiri. In *Applied Microbiology and Biotechnology* (Vol. 85, Issue 1).
- Mutohir, T. C., & Maksum, A. (2007). *Sport Development Index*. Jakarta : Kemenpora.
- NS, Sutarno. 2006. *Manajemen Perpustakaan Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta. SagungSeto.
- Nugroho, S. (2016). *Manajemen Persatuan Renang Seluruh Indonesia Kabupaten Cilacap*. *Jurnal Pendidikan Unsika*, 4(11), 243–253.
<http://journal.unsika.ac.id/index.php/judika>
- Prasetyo, D. E., Damrah, D., & Marjohan, M. (2018). Evaluasi Kebijakan Pemerintah Daerah dalam Pembinaan Prestasi Olahraga. *Gelandang Olahraga: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga (JPJO)*, 1(2), 32–41.
<https://doi.org/10.31539/jpjo.v1i2.132>
- Rahmi, F. C. (2019). *Manajemen Pengelolaan Fasilitas Olahraga Gedung Serbaguna Di Gelandang Olahraga (Gor) Delta Sidoarjo*. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 7, 1–6.
- Sciences, H. (2016a). Kerangka Teoritik Tentang Implementasi Fungsi Pengorganisasian Di Masjid Agung Jawa Tengah. *Jurnal Universitas Wali Songo* 4(1), 1–23.
- Susanto, E. (2017). Pengembangan tes keterampilan dasar olahraga bola tangan bagi mahasiswa. *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 21(1), 116–125.
<https://doi.org/10.21831/pep.v21i1.15784>
- Syahputri, N. A., & Adi, N. (2020). Pengawasan Pelaksanaan Tugas Pegawai oleh Pimpinan di Kantor. *Jurnal Pendidikan Tambusai* 4, 3052–3063.
- Syam, A. R. (2018). Urgensi Budaya Organisasi Untuk Pengembangan Lembaga Pendidikan Islam. *Jurnal Educacn*, (2018), 250-262, 02(01)
- Winasis, M. (2019). *Pola Pembinaan Prestasi Klub Handball di Kota Semarang Tahun 2019*.
<https://lib.unnes.ac.id/37260/>
- Yusuf, J. (2019). *Manajemen Peserta Didik Perencanaan dan Pengorganisasian*. *Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, 12(2), 181–200.